

PERANGKAT PEMBELAJARAN

(Modul Ajar, Bahan Ajar, Media Pembelajaran, LKPD, Asesmen)

Pendidikan Pancasila

Fase D

INFORMASI UMUM	
Modul Pembelajaran Kurikulum Merdeka Kelas VII Fase D	
Identitas Sekolah	SMP ...
Nama Penyusun
NIP
Alokasi waktu	2 JP X 40 menit (80 menit) 1x Pertemuan
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Target Peserta Didik	Peserta didik regular: tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Fase/Kelas	D/VII
Materi Pokok	Keragaman Suku di Indonesia
Capaian Pembelajaran	Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
Kompetensi Awal	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang keragaman suku di Indonesia
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">● Gotong royong Kerja sama dalam diskusi kelompok untuk membahas dan menyelesaikan masalah● Bernalar kritis Muncul rasa ingin tahu terhadap solusi pada permasalahan yang akan diberikan
Sarana dan Prasarana	Media dan Sumber <ul style="list-style-type: none">● Buku murid Pendidikan Pancasila kelas VII, (2021) Kemdikbudristek Republik Indonesia● Video : Bentrok antar kelompok https://www.youtube.com/watch?v=8vW-t5Bdj0M Materi Suku Bangsa di Indonesia https://www.youtube.com/watch?v=lpjHGV9kZsc● PPT● Google Form Pretest https://forms.gle/neDyMywFz9kmSALT5● Google form Postest https://forms.gle/hBGhxNh1BJi5fByn7● LKPD● Artikel materi : Tentang keragaman suku https://ainamulyana.blogspot.com/2016/08/keragaman-suku-bangsa-dan-budaya-di_19.html Alat dan bahan <ul style="list-style-type: none">● Laptop● proyektor● Handphone● Alat tulis
Target Peserta didik	Peserta didik regular: tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Model pembelajaran	Pendekatan : (Diferensiasi Proses) Model Pembelajaran : Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> yang berdiferensiasi pada kegiatan inti Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, diskusi kelompok, pengamatan, penugasan pada LKPD
Komponen Inti	

Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui diskusi kelompok Peserta didik mampu mengidentifikasi macam-macam suku di Indonesia minimal lima 2. Melalui persentasi peserta didik mampu menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai keragaman suku dan masalah yang terjadi di masyarakat dengan bahasanya sendiri
Pemahaman Bermakna	Peserta didik dapat memahami bagaimana pentingnya kerukunan antar suku dalam kehidupan bermasyarakat.
Pertanyaan Pemantik	Apa disekitar tempat tinggalmu terdapat keragaman ?
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> ● Penilaian Sikap : Tehnik observasi (terlampir) ● Peneilaian pengetahuan : Tehnik Tes Tulis pilihan ganda (<i>google form</i>) ● Penilaian Keterampilan: Tehnik unjuk kerja melalui observasi

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan salam dan dilanjutkan berdoa yang dipimpin oleh peserta didik b. Guru melakukan presensi/mengecek kehadiran peserta didik c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui lisan dan tayangan <i>Power Point</i> d. Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran e. Peserta didik bersama guru mereview pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dibahas f. Peserta didik diberi pertanyaan pemantik melalui lisan dan tanyangan <i>Power Point</i> g. Peserta didik mengerjakan soal pretest pada <i>google Form</i> (melalui Link di WAG) h. Peserta didik dengan bimbingan guru membentuk kelompok menjadi 5 kelompok dengan anggota 4-5 orang
Kegiatan Inti (60 menit)	<p>Fase 1: Mengorientasikan peserta didik pada masalah (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi stimulus dengan menyimak tayangan video terkait konflik <i>terjadinya bentrokan antar Kelompok</i> https://www.youtube.com/watch?v=8vW-t5Bdj0M b. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait masalah melalui tayangan video, mengapa kasus dalam video bisa terjadi ? c. Guru menyampaikan tentang materi pokok yang akan dipelajari dan penilaian melalui lisan dan tayangan <i>Power Point</i> <p>Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Masing-masing kelompok mendapatkan LKPD, dan bahan ajar yang dibagikan guru. b. Peserta didik berbagi tugas untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan guru. <p>Fase 3: Membimbing Penyelidikan (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mendapat bimbingan dari guru untuk melakukan diskusi kelompok mencari informasi tentang permasalahan dari berbagai sumber seperti buku, video, PPT sebagai bahan ajar yang dibuat guru, dan dari internet dengan menggunakan HP b. Peserta didik secara berkelompok mengolah data hasil literasi mengenai keragaman suku, serta menyelesaikan masalah yang terjadi dalam keragaman suku dan mencari solusinya untuk penyelesaiannya <p>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil (20 menit)</p> <p>Peserta didik dari setiap kelompok menyajikan laporan hasil telaah tentang keragaman suku, solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam keragaman suku melalui presentasi</p> <p>Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi masalah (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok lain memberikan tanggapan maupun pertanyaan tentang materi diskusi yang di sajikan kelompok lain secara bergantian

	<p>b. Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam presentasi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penguatan bila jawaban benar</p> <p>c. Peserta didik mengerjakan soal <i>post test</i> melalui aplikasi berupa Link <i>google form</i> yang dibagikan lewat WAG</p>
Kegiatan Penutup (10 menit)	<p>1) Refleksi</p> <p>a. Peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dan guru memberikan penguatan atas kesimpulan peserta didik</p> <p>b. Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa manfaat bagi kalian belajar topik tentang keragaman suku ? • Apa kalian merasa senang setelah melaksanakan proses pembelajaran secara berkelompok ? <p>2) Tindak Lanjut</p> <p>Guru menginformasikan rencana tindak lanjut pada pertemuan berikutnya (untuk pertemuan yang akan datang materi yang akan dipelajari yaitu Keragaman Budaya di Indonesia</p> <p>1) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca <i>hamdallah</i> lalu menutup pembelajaran dengan salam</p>

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan	Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) diberi kegiatan pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi dengan menonton video dan menceritakan kembali tentang keragaman suku, Sumber video: https://www.youtube.com/watch?v=7EoHAexwhsE
Remedial	Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial tentang materi yang sama (materi yang belum dipahami)

Kepala Sekolah

.....
Guru Mapel Pendidikan Pancasila

.....
NIP:

.....
NIP:

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

KERAGAMAN SUKU DI INDONESIA

Pulau Jawa

- Suku Jawa (Daerah Jawa tengah dan Jawa timur)
- Suku sunda (Daerah Jawa Barat dan Banten)
- Suku Betawi (Daerah Jakarta)

Pulau Sumatra

- Suku minang (Daerah sumtra Barat)
- Suku batak (Daerah Sumatra Utara)
- Suku melayu (Daerah Provinsi Riau)

Pulau kalimantan

- Suku Dayak (Kalimantan tengah)
- Suku Banjar (kalimantan selatan)

Pulau Sulawesi

- Suku Bugis (sulawesi selatan)
- Suku Toraja (Sulawesi utara)

Pulau Papua

- Suku Asmat
- Suku Dani (Papua)

Pulau Nusa Tenggara

- Suku sasak (Nusa tenggara Barat)
- Suku Dani (Nusa tenggara Timur)

- Suku Bali (Provinsi Bali)
- Suku Madura (Pulau Madura)

- Suku Ambon (daerah Provinsi Maluku)
- Suku Tidore (Daerah Maluku Utara)

FAKTOR PENYEBAB DAN CARA MENANGANINYA PADA KONFLIK SOSIAL

Kita pasti pernah melihat teman bertengkar di sekolah. Kejadian ini digolongkan konflik antarindividu. Adapun konflik antara majikan dan buruh dapat dimasukkan dalam kategori konflik individu dengan kelompok. Contoh konflik antara kelompok dan kelompok adalah konflik para pedagang kaki lima dengan para petugas ketertiban. Konflik bahkan dapat terjadi dalam skala lebih luas. Konflik antarkelompok juga dapat berupa konflik antarsuku bahkan antarbangsa atau antarnegara.

Konflik adalah proses sosial yang bersifat antagonistik dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap dan struktur nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.

Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Konflik Sosial

Mengapa terjadi konflik? Akar konflik adalah perbedaan. Berikut ini merupakan beberapa penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia:

1. Perbedaan Individu

Perbedaan pendirian dan perasaan akan sesuatu hal atau lingkungan yang nyata ini dapat menjadi faktor penyebab konflik sosial. Sebab, dalam menjalani hubungan sosial, seseorang tidak selalu sejalan dengan kelompoknya.

Sebagai contoh, para siswa dalam satu kelasmu tentu berbeda tanggapannya ketika mendengarkan musik rock. Ada yang merasa terganggu, namun ada juga yang merasa senang.

2. Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan

Orang dibesarkan dalam lingkungan kebudayaan yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan inilah yang dapat mendatangkan konflik sosial, sebab kriteria tentang sopan-tidak sopan, pantas-tidak pantas atau bahkan berguna atau tidak bergunanya sesuatu baik itu benda fisik maupun nonfisik bisa berbeda-beda

3. Perbedaan Kepentingan

Bentrokan kepentingan dapat terjadi dibidang ekonomi, politik dan sebagainya. Hal ini karena setiap individu memiliki kebutuhan dan kepentingan yang berbeda dalam melihat atau mengerjakan sesuatu. Manusia memiliki perasaan, pendirian maupun latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda. Dalam waktu yang bersamaan, masing-masing orang atau kelompok memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Konflik akibat perbedaan kepentingan ini dapat pula menyangkut bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya.

4. Perubahan-perubahan nilai yang cepat

Perubahan adalah sesuatu yang lazim dan wajar terjadi, tetapi jika berlangsung cepat atau bahkan mendadak, perubahan itu akan menyebabkan konflik sosial. Suatu konflik mempunyai kecenderungan atau kemungkinan untuk mengadakan penyesuaian kembali norma-norma dan hubungan-hubungan sosial dalam kelompok bersangkutan dengan kebutuhan individu maupun bagian-bagian kelompok tersebut

Akibat Konflik Sosial

Konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat dapat mengakibatkan hal-hal berikut ini :

1. Meningkatnya solidaritas sesama anggota kelompok
2. Retaknya hubungan antarindividu atau kelompok
3. Terjadinya perubahan kepribadian para individu
4. Rusaknya harta benda dan bahkan hilangnya nyawa manusia
5. Terjadinya akomodasi, dominasi, bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat dalam pertikaian.

Cara Menangani Konflik Sosial

1. Bagaimana sikap individu atau kelompok sosial atas terjadinya konflik? Terdapat lima cara yang biasanya digunakan individu atau kelompok dalam menyelesaikan konflik sosial, yaitu:

a. Menghindar

Kadang orang merasa tidak ada manfaatnya melanjutkan konflik dengan orang atau kelompok lain. Hal ini mungkin disebabkan keyakinan bahwa dia tidak akan menang menghadapi konflik

Dengan demikian, orang tersebut mengorbankan tujuan pribadi ataupun hubungannya dengan orang lain. Orang tersebut berusaha menjauhi masalah yang menimbulkan konflik ataupun orang yang bertentangan dengannya

- b. Memaksakan kehendak
Terdapat individu atau kelompok yang memandang bahwa pendapatnya atau idenya yang paling benar. Oleh karena itu, dengan segala cara, konflik harus berakhir dengan kemenangan di pihaknya. Dia atau mereka berusaha menguasai lawan-lawannya dan memaksa lawan menerima penyelesaian yang diinginkan. Ia menganggap bahwa konflik harus diselesaikan dengan cara satu pihak harus menang.
- c. Menyesuaikan kepada keinginan orang lain
Terdapat individu yang ingin diterima dan disukai orang lain. Ia merasa bahwa konflik harus dihindari demi keserasian atau harmoni dan ia yakin bahwa konflik tidak dapat dibicarakan jika merusak hubungan baik. Ia khawatir apabila konflik berlanjut, seseorang akan terluka dan hal itu akan menghancurkan hubungan pribadi dengan orang tersebut.
- d. Tawar menawar
Dalam proses tawar menawar, individu akan mengorbankan sebagian tujuannya dan meminta lawan konflik mengorbankan sebagian tujuannya juga
- e. Kolaborasi
Kolaborasi memandang konflik sebagai masalah yang harus diselesaikan. Atas dasar itu, dicarilah cara-cara untuk mencari cara mengurangi ketegangan kedua belah pihak. Ia berusaha memulai sesuatu pembicaraan yang dapat mengenali konflik sebagai suatu masalah dan mencari pemecahan yang memuaskan keduanya

Sumber :

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/02/11/080000069/konflik-sosial--faktor-penyebab-dan-cara-menanganinya?page=all>.

CARA MENAGATASI KONFLIK ANATAR KELOMPOK

Di dalam melakukan interaksi dan hubungan manusia tidak selalu berjalan dengan baik. Bisa jadi di dalam prosesnya terdapat konflik dan perselisihan.

Pengertian *Konflik* ini bisa disebut juga dengan permasalahan yang sedang dihadapi Dengan begitu cara menangani konflik ini sangat penting untuk diketahui. Konflik tentunya sudah menjadi bagian dari dinamika sosial yang melekat dalam kehidupan.

Konflik pasti bisa terjadi kepada siapapun dalam hubungan, keluarga, suku, kelompok, pekerjaan, budaya, dan juga lingkungan. Tidak semua orang dapat mengatasi konflik yang tengah dihadapi apalagi jika dampak dari terjadinya konflik ini bisa mengancam berbagai masalah yang dapat membahayakan manusia. Konflik yang terjadi hingga antar negara atau wilayah bisa menyebabkan jumlah korban dan kerusakan yang lebih besar. Maka dari itu setiap orang perlu untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi konflik yang baik.

Berikut ini adalah bagaimana cara mengatasi konflik.

Solusi Mengatasi Konflik

Masalah sosial yang sering terjadi di masyarakat adalah bagaimana konflik bermula. Konflik ini memiliki dua jenis yang sering terjadi, yaitu konflik horizontal dan konflik vertikal.

1. Melakukan Diskusi

Cara mengatasi konflik yang pertama adalah melakukan diskusi dengan kepala yang dingin. Agar nantinya dapat menemukan solusi tanpa pertengkaran untuk menemukan solusi yang tepat bagi kedua belah pihak.

Kamu bisa memilih tempat yang nyaman dan mendukung untuk mengungkapkan argumen dan juga keinginan dari masing-masing pihak. Jangan lupa untuk mengusahakan dan menggunakan kalimat serta nada suara yang tidak menyinggung dan memancing emosi lawan bicara.

2. Prioritaskan Hubungan yang baik

Kamu juga bisa mengusahakan untuk menjaga dan memprioritaskan hubungan baik dengan orang lain.

Dengan kamu atau seseorang dapat memprioritaskan serta memposisikan diri dengan baik di dalam suatu hubungan maka konflik akan dapat dihindari terjadinya

3. Menjadi pendengar yang baik

Cara mengatasi konflik yang selanjutnya adalah dengan menjadi pendengar yang baik.

Memberikan kesempatan yang luas untuk pihak yang sedang berkonflik untuk menyampaikan pendapat dan keinginannya dari masing-masing pihak

Jangan lupa untuk menghargai setiap pendapat agar nantinya bisa mendapatkan beberapa sudut pandang. Seseorang yang pendapatnya dihargai tentunya akan mudah menghargai pendapat orang lain juga

4. Jangan menyalahkan orang lain

Jangan mudah untuk menyalahkan orang lain itu merupakan sifat yang diperlukan untuk mengatasi konflik. Lakukan dengan tenang dan dengarkan semua pihak yang mengutarakan pendapatnya. Jika seseorang mendengarkan pendapat orang lain dengan baik, besar kemungkinan untuk orang lain juga mendengarkan pendapat seseorang itu.

5. Memahami keinginan orang yang terlibat konflik

Adanya konflik ini bisa hadir karena dua belah pihak memiliki pendapat yang berbeda. Dengan memahami kedua pihak dan mencari jalan tengah yang baik maka konflik bisa teratasi.

Dan juga pastikan untuk tidak memihak pihak manapun dan bersikap netral dalam menghadapi konflik. Hal ini bertujuan untuk agar semua pihak memiliki peran dan kesempatan yang sama

6. Bernegosiasi

Cara mengatasi konflik yang selanjutnya adalah dengan melakukan negosiasi.

Negosiasi ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami supaya nanti dapat mendapatkan solusi dari permasalahan yang sedang terjadi.

Dengan melakukan negosiasi juga dapat mengetahui dimana letak sumber masalah sehingga lebih mudah untuk menemukan jalan keluarnya

7. Menyampaikan pesan dengan tepat

Penyampaian pesan haruslah dengan tepat tanpa memberikan rasa berat untuk satu pihak saja. Kamu harus memastikan pesan telah tersampaikan dengan baik serta sopan tanpa adanya menyinggung di satu belah pihak.

<https://mamikos.com/info/cara-mengatasi-konflik-pljr/?halaman=2>

MEDIA DAN BAHAN AJAR

Video Pembelajaran



<https://www.youtube.com/watch?v=IjpHGV9kZsc>

Video Konflik bentrok antar kelompok



<https://www.youtube.com/watch?v=8vW-t5Bdj0M>

Print out

KERAGAMAN SUKU DI INDONESIA

Pulau Jawa	Pulau Sumatra
<ol style="list-style-type: none">Suku Jawa (Daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur) Suku Sunda (Daerah Jawa Barat dan Banten) Suku Betawi (Daerah Jakarta)	<ul style="list-style-type: none">Suku Minang (Daerah Sumatra Barat) Suku Batak (Daerah Sumatra Utara)

Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas VII



Soal Pretest

Soal Pretest Keragaman Masyarakat Indonesia

Deskripsi formulir

Nama *

Tidak jawaban singkat

Kelas *

1. VII A

1. Bangsa Indonesia terdiri lebih dari 300 kelompok etnis atau suku bangsa. Kelompok suku terdapat di Indonesia dengan jumlah mencapai 41 persen dari total penduduk sabagai

<https://forms.gle/neDyMywFz9kmSALT5>

Soal Postest

Soal Postest Keragaman Suku Indonesia

Deskripsi formulir

Nama *

Tidak jawaban singkat

Kelas *

1. VII A

1. Suku bangsa yang mendiami daerah Sumatera utara

<https://forms.gle/hBGhxNh1BJi5fByn7>



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :
Kelas :
Anggota :
.....
.....
.....

Materi : Keragaman Suku di Indonesia

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui diskusi kelompok Peserta didik mampu mengidentifikasi macam-macam suku di Indonesia minimal lima
2. Melalui persentasi peserta didik mampu menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai keragaman suku dan masalah yang terjadi di masyarakat dengan bahasanya sendiri

Petunjuk Pengisian

A. Tuliskan hasil identifikasi kalian tentang keragaman suku yang ada di Indonesia

Diskusikan dengan anggota kelompok dan cari dari berbagai sumber

No	Nama Suku	Asal Daerah/Provinsi

B. Identifikasi masalah yang terjadi dalam keragaman suku yang ada di Indonesia, pilih salah satu permasalahan yang terjadi lalu kerjakan dalam format berikut :

Jenis Masalah	Faktor Penyebab masalah	Solusi dalam mengatasi masalah
	1	1

2

3

4

5

2

3

4

5

Instrumen Asesmen Formatif

A. Asesmen sikap

1. Indikator dan Rubrik Penilaian Profil Pelajar Pancasila

No	Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Indikator Sikap	Ke t	Poin	Pedoman Penskoran
1	Gotong Royong	Kolaborasi	Kerjasama	Belum membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang ditentukan	Belum Berkembang	1	1. Nilai = (Jumlah skor peserta didik/ jumlah skor maksimal) x 100 2. Predikat A = 86-100 (Sangat Baik) B = 71-85 (Berkembang Sesuai Harapan) C = 56-70 (Mulai Berkembang) D = 0-55 (Belum Berkembang)
				Mulai membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang ditentukan	Mulai Berkembang	2	
				Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang ditentukan	Berkembang Sesuai Harapan	3	
				Sangat baik membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang ditentukan	Sangat Berkembang	4	
2	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Belum mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya	Belum Berkembang	1	1. Nilai = (Jumlah skor peserta didik/ jumlah skor maksimal) x 100 2. Predikat A = 86-100 (Sangat Baik) B = 71-85 (Berkembang Sesuai Harapan) C = 56-70 (Mulai Berkembang) D = 0-55 (Belum Berkembang)
				Mulai mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya	Mulai Berkembang	2	
				Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya	Berkembang Sesuai Harapan	3	
				Sangat baik dalam mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya	Sangat Berkembang	4	

17	Riski Anggara								
18	Riski Hamid Hidayat								
19	Rofi Maulana Yusup								
20	Salman parsi								
21	Samas Ilhamsah								
22	Saripah								
23	Silpi aulia								
24	Suci Dwi septiani								

B. Asesmen Pengetahuan

o Bentuk asesmen : Tes Tulis Pilihan Ganda Pretest <https://forms.gle/neDyMywFz9kmSALt5> Posttest <https://forms.gle/hBGhxNh1BJi5fByn7>

Tujuan Pembelajaran	Butir soal	Kunci Jawaban	Skor
Mengidentifikasi keragaman suku di Indonesia	1. Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku. Kelompok suku terbesar di Indonesia dengan jumlah mencapai 41 persen dari total populasi adalah... a. Suku Sunda b. Suku Jawa c. Suku Batak d. Suku Betawi	B	20
	2. Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai banyak keragaman, diantaranya keragaman dalam suku, berikut suku asli dari kalimantan tengah adalah a. Toraja b. Bugi c. Dayak d. Minang	C	20
	3. Dibawah ini suku asli yang mendiami pulau kalimantan, kecuali... a. Dayak b. Banjar c. Sambas d. Bajo	D	20
	4. Suku yang berasal dari Papu dan terkenal dengan Koteka adalah suku.... a. Ternate b. Tidore c. Dani d. asmat	C	20
	5. Berikut faktor penyebab terjadinya konflik antar kelompok atau warga, kecuali.... a. Kesetaraan gender b. Perbedaan individu c. Perbedaan kepentingan d. Latar belakang suku	A	20

C. Asesmen Keterampilan

Tehnik penilaian : unjuk kerja observasi

No	Aspek Penilaian	Berkembang (Poin 1)	Layak (Poin 2)	Cakap (Poin 3)	Mahir (Poin 4)	Pedoman Penskoran
1	Kemampuan menjawab sesuai dengan topik penugasan	Tidak mampu menjawab dengan tepat mengenai penerapan hak dan kewajiban	Kurang mampu menjawab dengan tepat mengenai penerapan hak dan kewajiban	Mampu menjawab dengan tepat mengenai penerapan hak dan kewajiban	Sangat mampu menjawab dengan tepat mengenai penerapan hak dan kewajiban	Nilai = (Jumlah skor peserta didik/ jumlah skor maksimal) x 100 Predikat A = 86-100 (Mahir) B = 71-85 (Cakap) C = 56-70 (Cakap) D = 0-55 (Berkembang)
2	Kemampuan memecahkan persoalan dalam mencari informasi	Tidak mampu memecahkan persoalan dalam mencari informasi	Kurang mampu memecahkan persoalan dalam mencari informasi	Mampu memecahkan persoalan dalam mencari informasi	Sangat mampu memecahkan persoalan dalam mencari informasi	
3	Kemampuan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	Tidak mampu menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	Kurang mampu menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	Mampu menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	Sangat mampu menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	
Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika kedua kriteria diatas mencapai minimal tahap cakap						

DAFTAR HADIR SISWA

Sekolah : SMPN 3 Cibitung Satu atap
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semeter : 7A/Genap
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Bulan : Februari 2024

No	Nama Siswa	L/P	Kehadiran Tanggal					S	I	A	Ket
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											

Kepala Sekolah

.....
Guru Mapel PPKn

.....
NIP:

.....
NIP

Glosarium

- Kaukasoid : Orang kulit putih
- Kelenteng : Rumah ibadah agama Konghucu
- Mongoloid : Ras yang berasal dari asia timur kulit kuning dan mata sipit
- Negroid : orang kulit hitam yang berasal dari Afrika
- Peusijek : upacara adat daerah aceh
- Ras : Ciri fisik manusia
- Si hu : Kitab suci agama konghucu
- Suku : Etnik atau sebuah kelompok sosial manusia

DAFTAR PUSTAKA

Uchrowi Zaim.2021. Kementrian Pendidikan ,Kebudayaan,Riset dan Teknologi republik Indonesia.Pendidkan Pancasila dan Kewarganegaraan.SMP Kelas VII. Jakarta Pusat kurikulum dan Pembukuan

<https://kids.grid.id/read/473484820/pengertian-dan-macam-macam-keragaman-ras-di-indonesia-materi-pkn-kelas-7-smp?page=all>

<https://www.youtube.com/watch?v=ljpHGV9kZsc>

Mataeri suku di Indonesia

<https://www.youtube.com/watch?v=8vW-t5Bdj0M> Video bentrok antar warga di Bitung sulawesi Utara

<https://mamikos.com/info/cara-mengatasi-konflik-pljr/?halaman=2>